

SKRIPSI

**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PARAK KARAKAH KOTA PADANG
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata I Kesehatan Masyarakat



Oleh

MELYSY YOLANDA

2213201033

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Lengkap : Melysa Yolanda
NIM : 2213201033
Tempat/tgl lahir : Inderapura/ 13 Mei 2004
Tanggal Masuk : 15 September 2022
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Meyi Yanti, M.KM
Nama Pembimbing 1 : Dr. Eri Wahyudi, M,Kes
Nama Pembimbing 2 : Meyi Yanti, M.KM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan Skripsi saya yang berjudul:

Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Parak Karakah Kota Padang Tahun 2026

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan usulan Skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Melysa Yolanda

PERSETUJUAN PEMBIMBING

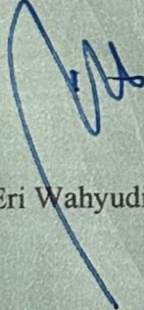
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Melysa Yolanda
NIM : 2213201033
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit
Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Parak
Karakah Kota Padang Tahun 2026

Telah disetujui dan berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Informasi Universitas Alifah Padang.

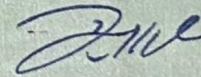
Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



(Dr.Eri Wahyudi, M.Kes)

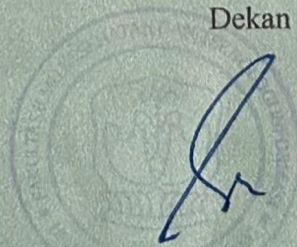
Pembimbing II



(Meyi Yanti, M.KM)

Disahkan Oleh

Dekan



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Melysa Yolanda
NIM : 2213201033
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit
Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Parak
Karakah Kota Padang Tahun 2026.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Dr. Eri Wahyudi, M.Kes)

(.....)

Pembimbing II
(Meyi Yanti, M.KM)

(.....)

Penguji I
(Febriyanti Nusrya, M.Kes, AAK)

(.....)

Penguji II
(Nurul Prihastita Rizyana, M.KM)

(.....)

Disahkan Oleh

Dekan

(.....)

(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Melysa Yolanda

Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Parak Karakah Kota Padang Tahun 2026

xiii + 91 Halaman, 13 Tabel, 2 Gambar, 12 Lampiran

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) Paru masih menjadi masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Kota Padang. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2025, capaian penanganan kasus TB sebesar 86,7% belum mencapai 100%. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kepadatan hunian, kelembapan, pencahayaan, dan ventilasi dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *case control*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Agustus dan pengumpulan data pada 18 Juni sampai 29 Juni 2026. Populasi terdiri dari 80 responden, terdiri dari 40 kontrol dan 40 kasus yang dipilih menggunakan teknik *Total Sampling*. Data yang digunakan data primer dan data sekunder dengan analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok kasus memiliki kepadatan hunian tidak memenuhi syarat sebanyak 18 responden (45,0%), kelembapan 26 responden (65,0%), pencahayaan 30 responden (75,0%) dan ventilasi 28 responden (70,0%). Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki kepadatan hunian tidak memenuhi syarat sebanyak 6 responden (15,0%), kelembapan 16 responden (40,0%), pencahayaan 15 responden (37,5%) dan ventilasi 16 responden (40,0%). Hasil uji statistik menunjukkan hubungan kepadatan hunian ($p\text{-value} = 0,007$ dan $OR = 4,6$), kelembapan ($p\text{-value} = 0,044$ dan $OR = 2,76$), pencahayaan ($p\text{-value} = 0,002$ dan $OR = 5,00$) dan ventilasi ($p\text{-value} = 0,013$ dan $OR = 3,50$) dengan kejadian TB Paru.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kepadatan hunian, kelembapan, pencahayaan dan ventilasi dengan kejadian penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Kota Padang tahun 2026. Diharapkan pihak Puskesmas dapat meningkatkan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan TB Paru serta pentingnya menjaga kondisi fisik rumah agar memenuhi syarat kesehatan.

Daftar Bacaan : 41 (2006-2026)

Kata Kunci : Kelembapan, Kepadatan Hunian, Pencahayaan, Tuberkulosis Paru, Ventilasi

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, August 2026

Melysa Yolanda

The Relationship Between Housing Physical Conditions and the Incidence of Pulmonary Tuberculosis in the Working Area of Parak Karakah Public Health Center, Padang City, 2026

xiii + 91 pages, 13 tables, 2 figures, 12 appendices

ABSTRACT

Pulmonary tuberculosis (TB) remains a public health issue in the service area of the Parak Karakah Community Health Center in Padang City. According to the 2025 report from the Padang City Health Department, the TB case management rate of 86.7% has not yet reached 100%. This study aims to determine the relationship between housing density, humidity, lighting, and ventilation and the incidence of pulmonary TB in the service area of the Parak Karakah Community Health Center in 2026.

This is a quantitative study using a case-control design. The study was conducted from March to August, with data collection taking place from June 18 to June 29, 2026. The population consisted of 80 respondents, comprising 40 controls and 40 cases, selected using total sampling. The data used included primary and secondary data, with univariate and bivariate analyses performed using the chi-square test.

The results of the study showed that in the case group, 18 respondents (45.0%) had substandard housing density, 26 respondents (65.0%) had substandard humidity, 30 respondents (75.0%) had substandard lighting, and 28 respondents (70.0%) had substandard ventilation. Meanwhile, in the control group, 6 respondents (15.0%) had substandard housing density, 16 respondents (40.0%) had substandard humidity, 15 respondents (37.5%) had substandard lighting, and 16 respondents (40.0%) had substandard ventilation. Statistical test results showed an association between housing density (p -value = 0.007 and OR = 4.6), humidity (p -value = 0.044 and OR = 2.76), lighting (p -value = 0.002 and OR = 5.00), and ventilation (p -value = 0.013 and OR = 3.50) with the incidence of pulmonary TB.

It can be concluded that there is an association between housing density, humidity, lighting, and ventilation and the incidence of pulmonary TB in the service area of the Parak Karakah Community Health Center in Padang City in 2026. It is hoped that the Community Health Center will increase public outreach and education regarding the prevention of pulmonary TB and the importance of maintaining the physical condition of homes to meet health standards.

References: 41 (2006-2026)

Keywords: Humidity, Housing Density, Lighting, Pulmonary Tuberculosis, Ventilation